

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19

Safitri Nur Rahmah¹, Astuti Darmiyanti²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail: Safitriurrahmah12@gmail.com, Astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id

Abstract. *Online education policy is a well-defined application of policies in education. Online policies are used as the basis for implementing a new educational acceptance system by way of online. The objective is to find out how the implementation of the new education policy is online and to look at the issues raised at the time of policies carried out in the school. Based on the implementation of the online PGDP on a predetermined principle, however, technical guidelines were established based on dictating the number 44 2019 as the receipt of the new trainee. Under the terms of technical PGDP instruction online has two pathways, i.e. 's zoning and non-zoning made up of affirmation, achievement, and the transfer of parental duties. The conclusion that the implementation of the policy of upper-school admissions online is already well under way of policy content, the benefits received, the changes expected, the location of decision and characteristic of existing institutions and regimes, and the power, interests, and strategies of the actors involved. But from the policy executive side, resources and compliance levels have not been working properly. Such things are hindering the success of the new learner's receiving policies online.*

Keywords. *policy, acceptance of participants, online*

Abstrak. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online merupakan suatu proses pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan yang telah dirumuskan dengan baik. Kebijakan PPDB Online digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan sistem penerimaan peserta didik baru dengan cara online. Tujuan ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online dan melihat permasalahan yang timbul pada saat kebijakan yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Sebagai dasar atas pelaksanaan PPDB online dengan prinsip yang telah di tentukan maka dibentuklah petunjuk teknis yang dibuat sesuai dengan berdasarkan permendikbud nomor 44 tahun 2019 tentang penerimaan peserta didik baru. Pada ketentuan petunjuk teknis PPDB online memiliki dua jalur, yaitu zonasi dan non-zonasi yang terdiri dari afirmasi, prestasi dan perpindahan tugas orang tua. kesimpulan bahwa implementasi kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online tingkat sekolah menengah atas sudah berjalan dengan baik jika dilihat dari sisi isi kebijakan, manfaat yang diterima, perubahan yang diharapkan, letak pengambilan keputusan dan Karakteristik Institusi Dan Rezim Yang Berkuasa, serta Kekuasaan, Kepentingan, Dan Strategi Dari Aktor Yang Terlibat. Namun dari sisi pelaksana kebijakan, sumber daya dan tingkat kepatuhan belum berjalan dengan baik. Hal tersebutlah yang menghambat keberhasilan dari kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Online

Kata Kunci. Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Manajemen Mutu

Copyright © JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. All Right Reserved.

This is an open access article under the CC BY-NC-ND license

(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia, dalam upaya mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Oleh karena itu dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikannya masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah sesuai dengan keinginan dan kekuatan mereka, serta yang tidak ketinggalan adalah kualitas (mutu) dari sekolah atau madrasah yang tersedia.

Pendidikan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui sesuatu yang belum diketahui dan menggali sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak lahir manusia membutuhkan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pelatihan dan pengajaran.

Pada dasarnya Pemerintahan Indonesia telah memberikan hak Pendidikan kepada rakyatnya. Sesuai yang tercantum dalam undang-undang dasar (UUD) 1945 pada pasal 31 ayat 2 yang berbunyi setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Hal ini telah di sah kan sehingga diharapkan adanya segala kebijakan yang telah di terapkan oleh pemerintah dapat terealisasikan dengan baik dan dapat menjadikan masyarakat khususnya anak usia sekolah mengenyam Pendidikan minimal lulus pada tahap Pendidikan dasar.

Adapun Permendikbud Nomor 44 tahun 2019 tentang PPDB (penerimaan peserta didik baru) yang menjadi acuan utama pada pelaksanaan Pendidikan khususnya penerimaan peserta didik baru. PPDB menjadi hal yang di anggap penting dikarenakan PPDB merupakan Langkah awal dari suatu proses Pendidikan bagi anak usia sekolah yakni sebagai bentuk memberikan layanan kepada calon peserta didik baru agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada peraturan yang telah di tetapkan mengenai penerimaan peserta didik baru, di beberapa sekolah menggunakan sistem daring (online) secara penuh. Sesuai dengan yang tertera pada petunjuk teknis PPDB sekolah biasanya menyediakan 2 jalur, yaitu jalur zonasi dan non-zonasi.

Pertama jalur Zonasi khusus menggunakan jarak tempuh terdekat dari tempat tinggal siswa ke sekolah tujuan. Pada jalur zonasi, jarak tempuh terdekat akan memiliki peluang lebih besar untuk dapat lolos ke sekolah tujuan siswa.

Kedua jalur Non-Zonasi diantaranya jalur afirmasi, prestasi dan perpindahan orang tua. Jalur afirmasi merupakan jalur khusus bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. Jalur prestasi menggunakan sertifikat prestasi yang dimiliki oleh siswa diberbagai tingkatan mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional hingga internasional. Jalur perpindahan orang tua di peruntukan kepada calon siswa yang berdomisili diluar zona dan memiliki surat tugas dari instansi yang terkait

Kebijakan dibuat tentu memiliki suatu alasan yang kuat, tidak terkecuali dengan kebijakan Pendidikan dengan system online. Hal ini didasarkan atas keinginan memberikan pemerataan kualitas Pendidikan dan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang pesat. Sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) online yang masih dapat dikatakan sebagai sistem yang baru dilaksanakan, maka banyak permasalahan yang muncul.

PPDB bertujuan memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas. Tapi kenyataannya masih terdapat masalah dalam penerapan PPDB online. Sistem PPDB online merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi.

Menurut Tri Murwaningsih (2009: 91), pendidikan pada era global memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya, untuk mewujudkan masyarakat maju dan bersaing dalam menjawab tantangan global. Melihat hal tersebut, pemerintah yang diberi kewajiban oleh konstitusi negara dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan terus menerus memberikan pelayanan yang berkualitas dan yang mudah diakses oleh masyarakat dalam mewujudkan tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. METODE

Pada penelitian ini membahas kebijakan penerimaan peserta didik baru secara daring (*online*) yang memfokuskan pada sumber data dan ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan dan persepsi serta pemikirang orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini mengungkapkan bagaimana kebijakan penerimaan peserta didik baru secara mendalam, lebih rinci, dan menghasilkan suatu data yang berbentuk paparan data. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif studi kasus, karena peneliti telah memusatkan atau memfokuskan suatu kasus yang unik yaitu menjabarkan proses penerimaan peserta didik baru mulai dari perencanaan, pelaksanaan secara rinci.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan terlaksananya PPDB Online masyarakat merasakan perubahan yang sangat besar di berbagai bidang seperti dibidang Sosial, Peluang siswa yang pintar untuk masuk ke sekolah favorit dapat terjaga walaupun dia tergolong siswa yang miskin karena selama ini yang bisa masuk ke sekolah unggulan hanya orang-orang yang mempunyai uang banyak sekarang dengan adanya sitem PPDB Online ini hal-hal tersebut tidak bisa lagi terjadi karena yang bekerja adalah sistem jika siswanya memenuhi kriteria maka secara otomatis dia masuk jadi sistem ini juga menegakkan keadilan bagi masyarakat, Sedangkan di bidang ekonomi masyarakat juga diuntungkan dengan sistem ini karena tidak adalagi celah untuk sogokmenyogok dan juga proses pendaftaran PPDB Online ini juga tidak memungut biaya semuanya gratis masyarakat diberikan kemudahan untuk pendaftaran PPDB Online ini.

Kegiatan PPDB tahun ini bersamaan dengan pandemi Covid-19 sehingga proses penerimaan mulai dari pendaftaran sampai dengan pengumuman diterima hingga lapor diri secara online untuk menghindari kerumunan (*social distancing*). Pelaksanaan PPDB dilaksanakan dalam tiga jalur meliputi zonasi wilayah, zonasi mutu, jalur afirmasi dan jalur prestasi. Penerimaan berdasar jalur perpindahan tugas orang tua/wali dan kemaslahatan khusus ditangani langsung oleh Dinas Pendidikan.

Terkait mekanisme PPDB online, Pemerintah Daerah dan sekolah mesti merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PPDB online adalah pemberian petunjuk yang benar-benar jelas, gamblang, dan mudah di pahami dalam tekhnis atau mekanisme pendaftaran. Ini agar siswa dan orang tua tidak mengalami kesulitan atau kebingungan saat mengikuti proses pendaftaran yang pada akhirnya membuat mereka harus datang langsung ke sekolah juga.

Secara umum tujuan penerapan PPDB online, antara lain: (1) meningkatkan mutu layanan pendidikan; (2) menciptakan sistem PPDB yang terintegrasi, akurat, dan transparan; (3) melaksanakan PPDB dengan lebih praktis dan efisien; (4) menyediakan basis data sekolah yang akurat; (5) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat (<http://produk.siaponline.com/sekilas-siap-ppdb>). Oleh karena itu, penyelenggaraan PPDB online ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dibidang pendidikan; (2) menghindari penumpukan pendaftaran dalam satu lokasi; (3) menciptakan sistem yang akuntabel, transparan, akurat; dan cepat (Pustekkom, 2014), serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerimaan Peserta Didik Baru sistem online bertujuan untuk: (1) memberikan kesempatan yang se-luas- luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh pelayanan pendaftaran secara cepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan; (2) melaksanakan penerimaan peserta didik baru dengan lebih praktis dan efisien; (3) memberi fasilitas akses informasi bagi masyarakat dengan cepat, mudah dan akurat. Manfaat dan keuntungan PPDB system online, yaitu: (1) manfaat dan keuntungan PPDB online bagi dinas Pendidikan dan sekolah adalah: (a) memberikan akses yang luas kepada masyarakat; (b) sinergitas data antara dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru; (c) tersedianya sebuah basis data terintegrasi bagi pihak dinas pendidikan maupun pihak sekolah; (d) efisiensi pembiayaan; (e) meningkatkan reputasi sekolah; (f) mengurangi resiko terjadinya KKN; (g) meningkatkan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi informasi; (2) manfaat dan keuntungan PPDB online bagi peserta didik dan orang tua peserta didik, yaitu: (a) mempermudah untuk mengikuti pendafaran peserta didik baru; (b) mempermudah akses informasi penerimaan peserta didik baru; (c) mendapat fasilitas dan pelayanan memuaskan dari pihak sekolah dan dinas pendidikan; (d) meningkatkan ketertiban kemudahan dalam proses penerimaan peserta didik baru (<http://produk.siap-online.com/sekilas-siap-ppdb>). Selain itu, manfaat dan keuntungan sistem PPDB online bagi Dinas Pendidikan dan sekolah adalah untuk pemetaan dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap satuan pendidikan.

Hasil PPDB online dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu dengan cara: (1) mengetahui apa yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar selanjutnya; (2) bagaimana guru merancang kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas; (3) bagaimana dinas pendidikan melakukan pembinaan; (4) bagaimana orang tua memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Persiapan Pelaksana PPDB Online.

Semua responden (100%) menyatakan tidak ada kesulitan dalam melengkapi syarat-syarat untuk mengikuti PPDB online, karena semua persyaratan sudah dimiliki

oleh sekolah sejak jauh-jauh hari sebelumnya. Tenaga yang terlibat dalam pelaksanaan PPDB online di beberapa sekolah adalah: (1) administrator yaitu tenaga teknis PPDB online yang memiliki hak akses pada aplikasi PPDB online tertinggi untuk aplikasi tingkat sekolah dan di dinas pendidikan; (2) supervisor daerah yaitu tenaga teknis PPDB online yang memiliki hak akses pada PPDB online tertinggi untuk aplikasi tingkat dinas pendidikan; (3) operator daerah adalah tenaga teknis PPDB online yang melakukan pengisian data untuk aplikasi tingkat dinas pendidikan; (4) supervisor sekolah adalah tenaga teknis PPDB online sekolah yang memiliki hak akses pada PPDB online tertinggi untuk aplikasi tingkat sekolah; (5) operator sekolah adalah tenaga teknis PPDB online sekolah yang melakukan pengisian data untuk aplikasi tingkat sekolah.

Mohammad Imam Ardhi dalam jurnalnya berpendapat bahwa system rekrutmen dan seleksi peserta didik baru menempati posisi yang sangat urgen dalam menentukan kualitas peserta didik sesuai dengan standar Lembaga pendidikan, dimana apabila dalam proses rekrutmen terjadi banyak penyimpangan akan berdampak kepada tidak terpenuhinya kualitas peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penerimaan peserta didik baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan Lembaga pendidikan di dalam penyaringan obyek-obyek pendidikan. Peristiwa ini penting bagi lembaga pendidikan, karena merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah, kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

D. KESIMPULAN

Dalam penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga Pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga rekrutmen dan seleksi terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Rekrutmen dan seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan manajemen rekrutmen dan seleksi tercapai, maka dari setiap program seleksi perlu mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.

kebijakan sekolah yang menerapkan pendaftaran Peserta Didik Baru atau PPDB online apalagi disituasi pandemic Covid seperti saat ini pendaftaran siswa secara online sudah menjadi kebijakan mutlak yang diambil oleh pemerintah sehingga peminatnya dari seluruh Indonesia.

REFERENSI

- Ardhi, Mohammad imam. 2015. Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Jurnal penelitian ilmu pendidikan.vol 8 No.1 hal 80-94.
- Agustino, L., 2016. Dasar Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Sopiatno basofi. implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) online tingkat sekolah menengah atas di kota pekan baru tahun 2011-2013. Jom FISIP Volume 2 No. 1-february 2015.
- Nugroho, Riant. 2008. *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Wulandari, D., 2018. *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Volume 7 Nomor 1
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang Hak Dan Kewajiban Dalam Pendidikan Dan Kebudayaan Pasal 31 Ayat 2
- Permendikbud Nomor 44 tahun 2019 tentang PPDB (penerimaan peserta didik baru)
- Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2020/2021